

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa kualitatif dan juga menggunakan jenis pendekatan berupa deskriptif, dimana penelitian ini menggunakan kata-kata yang disusun berdasarkan data yang didapatkan dari hasil lapangan. Penelitian deskriptif biasanya digunakan karena didalamnya mengandung analisis data, data, dan interpretasi makna dari data yang diperoleh. Pada jenis penelitian ini dirancang sebagai penelitian induktif, mencari dan menghimpun data lapangan untuk mengidentifikasi komponen, faktor, bentuk, dan karakteristik fenomena masyarakat.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memvisualisasikan dan memaparkan tentang suatu objek penelitian berdasarkan sifatnya yang dimana hal tersebut bisa diamati agar dapat menemukan sebuah kebenaran serta bisa diterima. Penelitian kualitatif, menurut Mukhtar, dapat didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan fakta ilmiah yang objektif berdasarkan dukungan teoritis, logika keilmuan, dan dasar ilmu yang relevan.

Peneliti menggunakan model Teun A. Van Dijk untuk dilakukan penganalisisan mengenai bentuk akan wacana kritis dalam penelitian ini. Kemudian bentuk akan model yang dikembangkan oleh Van Dijk ini seringkali dijadikan sebagian orang dalam melakukan sebuah penelitian. Analisis wacana kritis biasanya melibatkan penulisan yang bersifat politis dengan tujuan emansipatoris, yaitu berusaha membagikan dampak praktik sosial dan hubungan sosial.²

¹ Nazir, Mohammad, “*Metode Penelitian*”, Ghalia Indonesia, (Jakarta: 1998) 24.

² Heri Budianto, “*Kontestasi Politik Dalam Ruang Media*”, (Jakarta: Prenatamedia Group 2019) 19.

B. Setting Penelitian

Setting yang digunakan pada penelitian ini oleh peneliti adalah berupa menggunakan menonton, mengamati, serta menganalisis beberapa video dakwah yang telah diunggah di akun *instagram* NU Online. Video-video tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang terkandung dalam setiap postingan video. Postingan video yang dianalisis merupakan video dari tahun 2021 sampai tahun 2022, karena dalam video-video tersebut mengandung pesan moral berupa akhlak yang mana dalam video selanjutnya tidak ditemukan pesan moral yang serupa, sehingga penulis hanya menggunakan video dari tahun 2021-2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada subjeknya adalah akun aplikasi pada *instagram* NU Online yaitu @nuonline_id, sedangkan objek penelitiannya adalah pesan dakwah.

D. Sumber Data

Data primer atau dari subjek penelitian dan jenis pada sumber data sekunder adalah dua sumber data umum yang dapat digunakan untuk mendapatkan pada data penelitian.³ Penjelasan tentang sumber data sekunder dan primer adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data pertama yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian disebut sumber data primer.⁴ Peneliti secara langsung mengumpulkan sumber data utama untuk penelitian ini dari postingan *instagram* NU Online @nuonline_id yang berupa video. Peneliti melakukan pengamatan, pengamatan, dan analisis langsung pesan dakwah selama pengumpulan sumber data ini yang termuat dalam beberapa postingan yang ada di *instagram* NU Online.

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 216.

⁴ Johni Dimiyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dapat diambil dari bermacam sumber dapat disebut sumber data sekunder. Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai penambahan data untuk melengkapi kekurangan data dari sumber data primer.⁵ Data sekunder biasanya merupakan literatur seperti buku, e-book, jurnal, internet, artikel, kamus, dan sebagainya yang berketerkaitan dengan penelitian penulis.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Pengamatan pada objek yang akan diteliti, secara langsung atau tidak langsung, dengan menggunakan berbagai alat panca indera, disebut observasi mulai dari mata (penglihatan), telinga (pendengaran), hidung (penciuman atau pembau), lidah (perasa).⁷ Dilakukannya observasi adalah untuk mengamati dan juga dengan cara mencatat secara runtut (sistematis) terhadap gejala-gejala yang terlihat jelas pada objek penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi atau pengamatan ialah suatu metode pengumpulan data guna untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dan panca indera.⁸ Penulis dalam penelitian ini menganalisis secara langsung isi atau makna pesan dakwah dengan melihat video yang ada di setiap postingan dari akun *instagram @nuonline_id*.

2. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi ini dilakukan melalui aplikasi Instagram. Transkrip, catatan, buku, majalah, agenda, gambar, notulen rapat, dan sumber

⁵ Johni Dimiyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2013), 40.

⁶ Nani Widiawati, “*Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam*”, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 152.

⁷ Danu Eko Agustinova, “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*”, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

⁸ Neni Hasnumidah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 102.

lain yang berkaitan dengan subjek penelitian disebut dokumentasi.⁹

Dokumentasi menjadi salah teknik dalam pengumpulan data penelitian penulis dikarenakan penulis akan mengumpulkan berbagai jenis video yang di posting dan disebarakan pada aplikasi akun *instagram* @nuonline_id dimana video-video yang diambil berupa video yang berhubungan dengan penelitian penulis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, melihat, dan menyusun data terstruktur yang dihasilkan dari dokumentasi. Bisa dilakukan dengan mengolah data ke dalam kategori, menganalisis ke dalam elemen-elemen, menata ke dalam model, memilih bagian mana yang paling penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga kedua penulis dan pembaca dapat memahaminya.¹⁰

Peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Penulis menggunakan analisis wacana kritis yang bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pesan dakwah yang diposting di akun *instagram* @nuonline_id dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berikut tiga tahapan dalam melakukan teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, perubahan, dan akbstraksi yang tepat dianggap sebagai reduksi data. Oleh karena itu, terlebih dahulu mereduksi data penting untuk merangkum, memilah yang penting, dan menemukan pola dan temanya. Oleh karena itu, hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih luas dan rinci, yang akan membantu penulis dalam proses pengumpulan data berikutnya.

⁹ Ukm-F Dycres, “*Scientific Paper Academy (Spa)*”, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 15.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam pendekatan kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk paparan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Hasil dari penyajian ini akan menghasilkan data yang mudah dipahami.

G. Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya, tuduhan yang dibuat terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah biasanya dibenarkan melalui pemeriksaan keabsahan data. Selain itu, merupakan bagian integral dari pengetahuan penelitian kualitatif.¹¹

Uji keabsahan data biasanya digunakan untuk memastikan bahwa pada jenis penelitian merupakan sejenis berupa penelitian ilmiah sekaligus digunakan untuk dilakukan pengujian terhadap data pada penelitiannya. Uji kredibilitas, *dependability*, *confirmability*, dan *transferability* adalah beberapa contoh uji keabsahan data mengenai ada jenis penelitian kualitatif.

1. Credibility (Kepercayaan)

Credibility juga dikenal sebagai kredibilitas, adalah uji kepercayaan pada hasil penelitian untuk menjamin bahwa temuan penelitian tidak perlu diragukan lagi sebagai karya ilmiah.

2. Dependability (Ketergantungan)

Dependability adalah suatu penelitian yang hasilnya dapat dipercaya, kata lainnya beberapa hasil percobaan yang telah dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

3. Transferability (Keteralihan)

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas didefinisikan sebagai validitas luar atau eksternal. Validitas luar atau bisa disebut dengan eksternal biasanya dapat memperlihatkan derajat yang tepat ataupun bisa juga di diterapkan berdasarkan temuan penelitian ke populasi yang dapat diambil menjadi sampel.¹²

¹¹ Lexy J, Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 320.

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2009), 267-277.